

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan metode pendekatan *cross-sectional*. Pada penelitian ini akan dicari hubungan antara sosial ekonomi dan pola tindakan ibu dalam perawatan perianal terhadap kejadian ruam popok pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Gribig tahun 2015.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Gribig Kota Malang sebanyak 886 orang.

4.2.2 Sampel Penelitian

Ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Gribig Kota Malang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini dihitung dengan rumus yaitu:

$$n = 10\% \times N$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi (Arikunto, 2006)

Maka jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 89.

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan yang telah memenuhi beberapa kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi:

- Ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Gribig Kota Malang.
- Ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Gribig Kota Malang yang bisa membaca dan menulis.
- Ibu bersedia untuk ikut serta dalam penelitian dan menandatangani *informed consent*.

b. Kriteria eksklusi sebagai berikut:

- Ibu atau pengasuh yang tidak tinggal menetap di wilayah kerja Puskesmas Gribig Kota Malang.
- Ibu yang tiba-tiba menolak ikut serta dalam penelitian.
- Ibu yang memiliki bayi prematur
- Ibu yang memiliki bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)
- Ibu yang memiliki bayi alergi

4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*.

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Independen

Sosial ekonomi dan pola tindakan ibu dalam perawatan perianal.

4.3.2 Variabel Dependen

Ruam popok

4.4 Lokasi dan Waktu Pengambilan Data

Penelitian dilakukan pada bulan September di wilayah kerja Puskesmas Gribig Kota Malang.

4.5 Instrumen Penelitian

4.5.1 Kuesioner

Kuisisioner yang dibuat oleh peneliti berdasarkan tinjauan pustaka, dikarenakan belum ada kuisisioner baku untuk mengukur variabel yang diteliti dalam penelitian ini, sehingga kuisisioner ini perlu dilakukan uji validitas. Kuisisioner dengan pertanyaan tertutup yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang sosial ekonomi dan pola tindakan ibu dalam perawatan perianal terhadap kejadian ruam popok pada bayi usia 0-12 bulan.

4.5.2 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan tingkat signifikansinya sebesar 5% dengan menggunakan program *SPSS for windows* versi 16.0. Setelah itu, dilakukan uji t dan dilihat penafsiran dari indeks korelasinya. Berikut merupakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*:

$$R_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$\sum x$ = Jumlah skor item

$\sum y$ = Jumlah skor total (item)

R_{xy} = Koefisien korelasi *Pearson*

n = Jumlah ibu

Berikut merupakan rumus uji t:

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien Korelasi Hasil r_{hitung} (R_{xy})

n = Jumlah Ibu

Jika nilai t hitung $>$ t tabel (tabel nilai distribusi t) maka instrumennya dinyatakan valid. Sebaliknya, jika nilai t hitung $<$ t tabel berarti tidak valid. Instrumen yang dinyatakan valid memiliki indeks korelasi (r) sebagai berikut:

0,800-1,000: Sangat tinggi

0,600-0,799: Tinggi

0,400-0,599: Cukup tinggi

0,200-0,399: Rendah

0,000-0,199: Sangat rendah (tidak valid) (Sugiyono, 2004)

4.5.3 Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas ini menggunakan komputer dengan bantuan program *SPSS for Windows*. Dengan kriteria apabila koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis atau apabila nilai *alpha cronbach* $>$ 0.6, maka instrumen dinyatakan reliabel/handal. Metode yang digunakan adalah metode *Alpha Cronbach*. Rumus

alpha digunakan untuk mencari reliabilitas item pertanyaan yang skornya bukan 1 dan 0. Misalnya angket atau bentuk uraian.

$$r_{11} = \left\| \frac{k}{k-1} \right\| \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

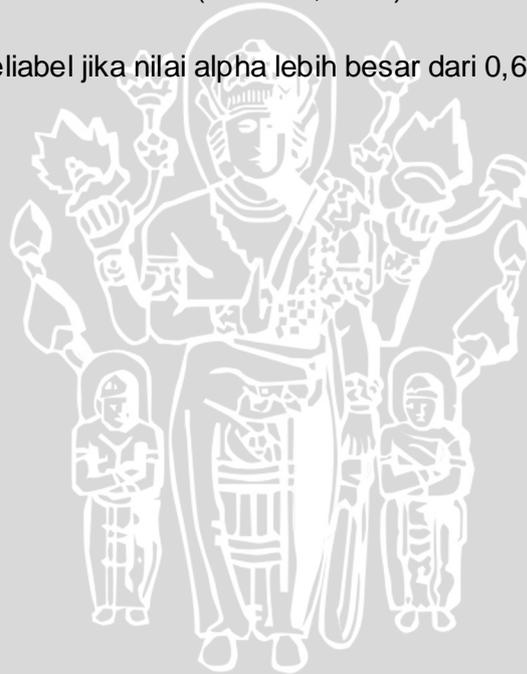
r_{11} = reliabilitas item pertanyaan

k = banyaknya item

$\Sigma \sigma^2$ = jumlah variabel item

σ^2 = varians total (Arikunto, 2006).

Instrumen dikatakan reliabel jika nilai alpha lebih besar dari 0,6 (Arikunto, 2006)



4.6 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Oprasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil ukur
1. Sosial ekonomi	Segala sesuatu yang berhubungan dengan pendidikan, pekerjaan dan pendapatan.	1. Pendidikan ibu yaitu: <ol style="list-style-type: none"> Penddkian Rendah: Tidaksekolah/tidak tamat/tamat SD Pendidikan menengah: Tamat SMP/SMA dan sederajat Pendidikan Tinggi: Tamat Akademi atau Perguruan tinggi 	Kuesioner	Ordianal	a. Tingkat Pendidikan <ul style="list-style-type: none"> - Rendah skor 1 - Menengah skor 2 - Atas skor 3 b. Tingkat pekerjaan <ul style="list-style-type: none"> - Rendah skor 1 - Menengah skor 2 - Atas skor 3 c. Tingkat pendapatan <ul style="list-style-type: none"> - Rendah skor 1 - Menengah skor 2 - Atas skor 3 (Amborowati, 2015)
		2. Pekerjaan yaitu aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan upah: <ol style="list-style-type: none"> Tingkat pekerjaan atas (Tenaga ahli/pemimpindalam suatu instansi pemerintah maupun 	Kuisisioner	Ordinal	Selanjutnya dari total skor akan dikategorikan menjadi 3 bagian yaitu: <ol style="list-style-type: none"> Tingkat sosial ekonomi rendah (score 1-4) Tingakat sosial ekonomi tinggi (score 5-9) (Jones, 2009)

		<p>swasta/tenaga administrasi tata usaha)</p> <p>b. Tingkat pekerjaan menengah (sales/penjaga toko/kurir dll.).</p> <p>c. Tidak bekerja (Ibu rumah tangga)</p> <p>3. Pendapatan yang diterima oleh keluarga berdasarkan UMR adalah:</p> <p>a. Pendapatan rendah: < Rp 1.962.000 perbulan</p> <p>b. Pendapatan menengah: Rp 1.962.000-3.924.000</p> <p>c. Pendapatan tinggi: > Rp 3.924.000</p>	Kuisisioner	Ordinal	
2. Tindakan perawatan perianal	Tindakan yang dilakukan oleh ibu dalam perawatan bayi di daerah yang tertutup popok	<p>1. Mengganti popok ≥ 6 kali/hari.</p> <p>2. Menjaga kulit bayi agar tetap kering.</p> <p>3. Menggunakan sabun khusus.</p> <p>4. Melonggarkan popok.</p> <p>5. Memberi udara bebas.</p>	Kuesioner	Ordinal	<p>1. Baik jika nilainya > 62,5%</p> <p>2. Kurang baik jika nilainya < 62,5% (Arikunto, 2006)</p>

3. Ruam popok	Kemerahan yang ada di daerah area sekitar genetalia.	Warna merah pada daerah genetalia yang dilihat ibu.	Kuesioner	Nominal	Ruam popok a. Iya b. Tidak
---------------	--	---	-----------	---------	----------------------------------



4.7 Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dan dianalisis berupa data kuantitatif yang mencakup beberapa unsur yaitu usia, tingkat pendidikan, tingkat ekonomi, pekerjaan, tindakan ibu dalam perawatan perianal, dan kejadian ruam popok.

b. Sumber Data

Data primer diperoleh dari hasil pengisian kuisisioner oleh ibu hamil pada kuisisioner yang telah disiapkan.

4.8 Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan dalam empat tahap meliputi (Notoatmodjo, 2012):

- (1) *Editing*, yaitu proses yang dilakukan untuk menilai kelengkapan data. Penulis melakukan pengecekan isian formulir atau kuisisioner tentang kelengkapan pengisian jawaban, jawaban dapat terbaca jelas, dan jawaban relevan dengan pertanyaannya. Editing langsung dilakukan di tempat pengumpulan data sehingga penulis dapat langsung melengkapi kekurangan yang ada.
- (2) *Coding*, yaitu pemberian kode pada jawaban setiap kuisisioner. Penulis melakukan pengkodean jawaban responden dengan mengubah data terbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan untuk kemudian digunakan dalam pengolahan data.
- (3) *Entry data*, merupakan suatu proses memasukkan data ke dalam program pengolahan data untuk kemudian dilakukan analisis data dengan

menggunakan aplikasi *SPSS 16 for windows*. Setelah melakukan pengkodean, penulis memasukkan data ke dalam program pengolah data statistik.

- (4) *Cleaning*, yaitu suatu kegiatan pembersihan seluruh data agar terbebas dari kesalahan sebelum dilakukan analisis data. Penulis memeriksa kembali seluruh proses mulai dari pengkodean dan memastikan bahwa data yang dimasukkan telah benar sehingga analisis dapat dilakukan dengan benar.

4.9 Analisa Data

a. Analisa Univariate

Analisis univariat, dengan melakukan analisis pada setiap variabel hasil penelitian dengan tujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi pada tiap variabel penelitian. Data disajikan dalam bentuk tabel. Pada penelitian ini, analisa univariate pada setiap variabel dianalisis menggunakan aplikasi *SPSS 16 for windows*.

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel bebas (meliputi: sosial ekonomi dan tindakan perawatan perianal) dengan variabel terikat (ruam popok pada bayi usia 0-12 bulan) dengan uji *Chi Square*, namun jika syarat uji *Chi Square* tidak terpenuhi maka akan digunakan analisis data *Fisher's Exact Test*.

Tujuan analisa uji di atas untuk mengetahui signifikan atau kemaknaan ada atau tidaknya hubungan antara sosial ekonomi dan pola tindakan ibu dalam perawatan perianal terhadap kejadian ruam popok pada bayi usia 0-12 bulan. Nilai α yang digunakan adalah 5% dengan tingkat kepercayaan 95%. Apabila

dari hasil $\alpha < 0,05$, maka ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Sebaliknya apabila hasil pengujian diperoleh hasil $\alpha > 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

4.10 Etika Penelitian

a. Perizinan

Peneliti membuat surat permohonan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang untuk mengeluarkan surat ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, kemudian membuat surat ke Dinas Kesehatan Kota Malang untuk dibuatkan surat penelitian di wilayah kerja Puskesmas Gribig.

b. Lembar Pernyataan Dan Persetujuan *Informed Consent* Menjadi Responden

Responden yang memenuhi kriteria inklusi diberi lembar *informed consent* disertai identitas peneliti, judul penelitian, dan manfaat penelitian. Orang tua responden diminta mencantumkan tanda tangan di lembar tersebut dengan terlebih dahulu diberikan waktu untuk membaca isi lembar tersebut.

c. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Salah satu cara untuk menjaga kerahasiaan responden adalah tidak mencantumkan nama responden dalam pengisian instrument penelitian, nama responden diganti dengan pemberian nomor kode responden (Sulistyaningsih, 2012). Penelitian ini instrument yang digunakan diberikan tanpa nama responden sehingga kerahasiaan identitas responden terjaga.

d. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden akan dijamin oleh peneliti. Cara menjaga kerahasiaan identitas responden pada

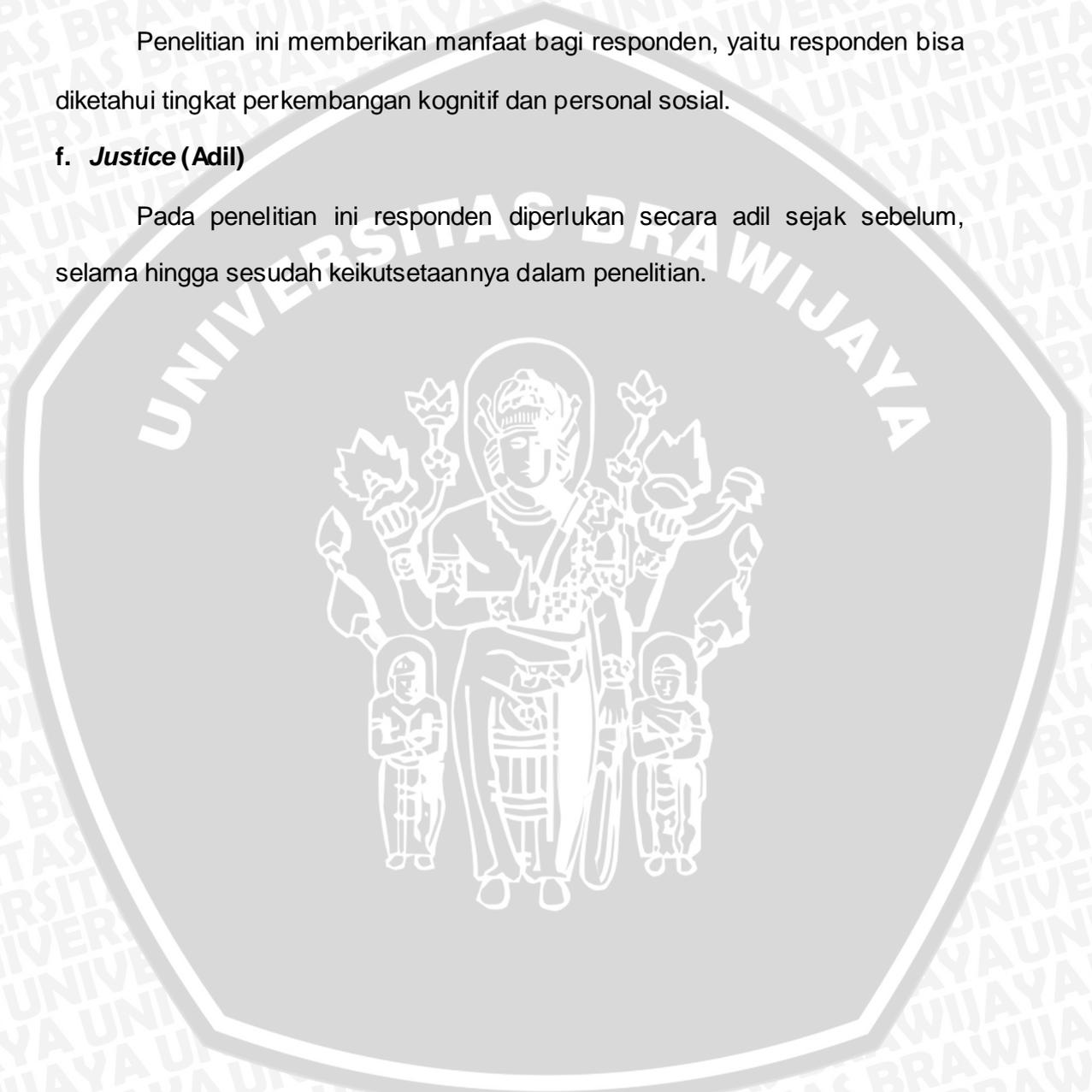
penelitian ini adalah dengan prinsip *anonymity* (tanpa nama) pada lembar penelitian.

e. Beneficence (Berbuat Baik)

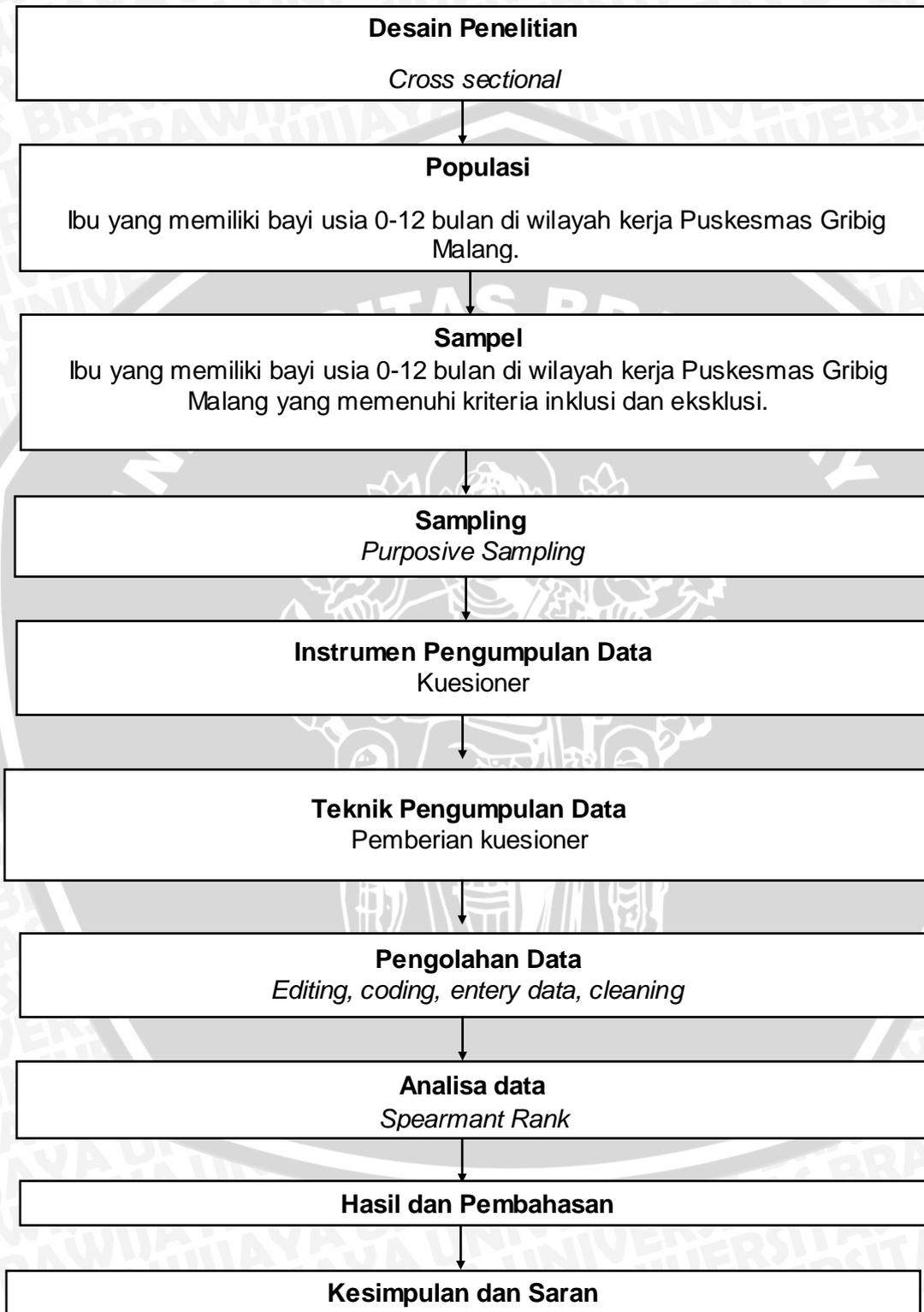
Penelitian ini memberikan manfaat bagi responden, yaitu responden bisa diketahui tingkat perkembangan kognitif dan personal sosial.

f. Justice (Adil)

Pada penelitian ini responden diperlukan secara adil sejak sebelum, selama hingga sesudah keikutsetaannya dalam penelitian.



4.11 Kerangka Kerja



Gambar 4.1 Kerangka Kerja